

ABSTRAK

Wahyu Permono Aji, 2025. Analisis Penggunaan Media Sosial dalam Kejuaraan Dewantara CUP III 2025. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Titin Kuntum Mandalawati, S.Pd., M.Or., Pembimbing (II) Ghon Lisdiantoro, S.Pd., M.Or.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media sosial dalam menyebarkan informasi kejuaraan futsal *Dewantara CUP III 2025* dengan fokus pada peserta yang berasal dari lima wilayah: Kota Madiun, Kabupaten Madiun, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Magetan, dan Kabupaten Nganjuk. Metode yang digunakan adalah Kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa WhatsApp merupakan media paling efektif dengan tingkat penggunaan sebesar 62%, diikuti oleh Instagram (38%), sedangkan Facebook dan TikTok belum memiliki dampak sama sekali dalam pemasaran media sosial oleh responden. Dari total 24 responden, mayoritas peserta berasal dari Kota Madiun (37,5%). Hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas penyebaran informasi sangat dipengaruhi oleh kedekatan geografis dan kekuatan jaringan sosial berbasis komunitas. Penelitian ini mendukung teori *Uses and Gratifications* serta *Diffusion of Innovations*, dan memberikan rekomendasi strategis untuk pengelolaan komunikasi kegiatan berbasis komunitas digital.

Kata Kunci: Media sosial, WhatsApp, komunikasi digital, difusi informasi, kejuaraan futsal, partisipasi komunitas.

ABSTRACT

Wahyu Permono Aji, 2025. *Analysis of Social Media Use in the Dewantara CUP III 2025 Championship*. Thesis. Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas PGRI Madiun. *Advisor (I)* Titin Kuntum Mandalawati, S.Pd., M.Or., *Advisor (II)* Ghon Lisdiantoro, S.Pd., M.Or.

This study aims to analyze the effectiveness of social media in disseminating information about the Dewantara CUP III 2025 futsal championship with a focus on participants from five regions: Madiun City, Madiun Regency, Ponorogo Regency, Magetan Regency, and Nganjuk Regency. The method used is Qualitative, with data collection techniques through questionnaires and interviews. The results of the study show that WhatsApp is the most effective media with a usage rate of 62%, followed by Instagram (38%), while Facebook and TikTok have not had any impact at all on social media marketing by respondents. Of the total 24 respondents, the majority of participants came from Madiun City (37.5%). These results indicate that the effectiveness of information dissemination is greatly influenced by geographical proximity and the strength of community-based social networks. This study supports the Uses and Gratifications theory and Diffusion of Innovations, and provides strategic recommendations for managing digital community-based activity communications.

Keywords: Social media, WhatsApp, digital communication, information diffusion, futsal championship, community participation.